

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari seorang penutur kepada petutur. Agar komunikasi berlangsung efektif semua pihak harus mengikuti norma-norma sosial yang berlaku di dalam masyarakat, jika tidak akan terjadi konflik di dalam berkomunikasi. Salah satu penyebab konflik adalah ketidaksopanan seseorang dalam bertutur kata sehingga menyinggung suatu pihak yang mengakibatkan konflik berkepanjangan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dibutuhkan kesadaran dari setiap pihak untuk berperilaku sopan agar terhindar dari konflik-konflik yang dapat merugikan penutur atau petutur. Brown dan Levinson (dalam Nadar, 2009, p.161) mengemukakan bahwa untuk saling menyenangkan hati masing-masing (dalam berinteraksi) dibutuhkan kesadaran untuk saling menjaga dan bekerjasama dalam menghormati satu sama lain. Oleh sebab itu, untuk menghindari ungkapan-ungkapan yang akan melukai lawan bicaranya maka semua pihak membutuhkan sikap untuk saling menjaga dan saling menghormati dengan cara berkomunikasi secara sopan dan santun untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis.

Menurut Leech (1993, p.206) prinsip kesopanan memiliki beberapa maksim diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, dan maksim simpati. Untuk mempelajari teori tersebut bisa didapatkan melalui berbagai media pembelajaran salah satunya media film, karena film merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa.

Prinsip kesopanan merupakan salah satu kajian dari analisis pragmatik. Dalam penelitian pragmatik, peneliti bisa mendapatkan sumber data dari media film sebagai sumber lisan dalam bentuk yang tidak natural, karena film mengandung dialog yang diambil dari kehidupan sehari-hari (Nadar, 2009, p.107).

Kajian pragmatik pada film sebelumnya telah banyak dilakukan, contohnya analisis strategi kesantunan yang difokuskan pada tindakan mengancam muka (*face threatening act*) oleh karakter utama dalam film *Sherlock Holmes A Game Of Shadow* yang telah diteliti oleh Parasayu (2014) dan analisis prinsip kesantunan yang membahas mengenai skala kesantunan dalam dialog film adaptasi *Le Petit Nicolas* yang dilakukan oleh Nurjanah (2012). Namun bersikap santun belum tentu dianggap sopan, seperti yang telah dinyatakan oleh Rahardi (2009, p.206) bahwa ketika seseorang telah bersikap santun, ia belum tentu mematuhi syarat kesopanan yang berkaitan dengan topik tuturan, konteks, situasi pertuturan, dan jarak hubungan sosial antara penutur dan petutur.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pragmatik yang difokuskan untuk menganalisis maksim kesopanan dalam film "*La Prophétie des Grenouilles*" karya Jacques-Rémy Girerd yang dirilis pada tahun 2003. Film animasi Perancis ini telah sukses mendulang penonton dan berbagai penghargaan di dunia. Film ini menceritakan kisah Ferdinand dan keluarganya yang berusaha bertahan hidup bersama hewan-hewan dalam suatu bencana besar. Tokoh Ferdinand sebagai tokoh yang memiliki karakter bijaksana dan baik hati namun bersikap tegas menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian maksim kesopanan yang difokuskan pada tuturan Ferdinand. Dari paparan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui jenis-jenis maksim kesopanan dan jenis-jenis pelanggaran maksim kesopanan yang dilakukan oleh Ferdinand dalam film *La Prophétie des Grenouilles* dengan penelitian yang berjudul **"Maksim Kesopanan pada Tuturan Tokoh Ferdinand dalam Film *La Prophétie des Grenouilles* Karya Jacques-Rémy Girerd"**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti membatasi masalah agar lebih fokus dalam penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah (1) tokoh Ferdinand yang baik hati, bijaksana dan tegas dalam film "*La*

Prophétie des Grenouilles” (2) tuturan tokoh Ferdinand yang mengandung maksim kesopanan dan pelanggaran maksim kesopanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis maksim kesopanan apa saja yang dilakukan oleh tokoh Ferdinand dalam film “*La Prophétie des Grenouilles*”?
2. Jenis pelanggaran maksim kesopanan apa saja yang dilakukan oleh tokoh Ferdinand dalam film “*La Prophétie des Grenouilles*”?
3. Apa kontribusi dari hasil penelitian untuk pembelajaran *Sociolinguistique*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan maksim kesopanan yang dilakukan oleh tokoh Ferdinand dalam film “*La Prophétie des Grenouilles*”;
2. Mendeskripsikan pelanggaran maksim kesopanan yang dilakukan oleh tokoh Ferdinand dalam film “*La Prophétie des Grenouilles*”;
3. Mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Perancis, terutama dalam mata kuliah *Sociolinguistique*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pragmatik khususnya dalam prinsip kesopanan berbahasa yang terdapat dalam film “*La Prophétie des Grenouilles*”;

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa untuk memahami pragmatik khususnya dalam pembelajaran mata kuliah *Sociolinguistique*;

3. Pengajar

Untuk pengajar pendidikan bahasa Perancis, penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dalam pembelajaran linguistik.

4. Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan/refrensi untuk penelitian yang relevan.

1.6 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang diyakini kebenarannya oleh peneliti untuk dijadikan sebuah pijakan dalam melaksanakan penelitiannya (Arikunto, 2006, p.7). Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa:

1. Untuk berkomunikasi dengan baik dibutuhkan prinsip-prinsip dalam berkomunikasi salah satunya prinsip kesopanan berbahasa.
2. Film berisi percakapan yang dapat diteliti oleh prinsip kesopanan.